

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang penting dalam menjamin pembangunan dan kemajuan negara. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pendidikan tersebut dibutuhkan tenaga kependidikan untuk menunjang penyelenggaraannya (Depdiknas, 2003).

Guru merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan sosok guru yang inspiratif, kreatif dan inovatif. Dengan "*work of teaching*", yang artinya tugas inti seorang guru adalah untuk membantu siswa belajar termasuk kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas, seperti memimpin pembahasan solusi untuk masalah matematika, memeriksa jawaban siswa, meninjau materi untuk ujian, mendengarkan dan menilai siswa berbicara, berdiskusi dengan orang tua, mengevaluasi makalah siswa, serta merencanakan, menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang tertib (Ball & Forzani, 2009). Seorang guru yang profesional tidak akan begitu kesulitan dalam mendidik muridnya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Inovasi pendidikan terus berkembang secara cepat dan kerjasama antar guru telah menjadi kebutuhan untuk memenuhi harapan dan tuntutan baru dari luar dunia sekolah. Adapun konteks pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Education Council, 2013). Guru yang profesional adalah guru yang mempunyai empat kompetensi guru yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. Salah satunya dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru bahwa standar kompetensi guru mata

pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK diantaranya adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (Ministry of National Education of the Republic of Indonesia., 2007).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah alat berbasis komputer yang digunakan oleh orang-orang untuk bekerja dengan mengolah informasi dan komunikasi untuk kebutuhan organisasi (Yusuf & Balogun, 2011). Revolusi TIK merupakan tantangan utama bagi pengembangan guru profesional. Guru harus belajar keterampilan teknis yang memadai untuk menggunakan TIK secara produktif, serta untuk mengajar dan membimbing siswa menggunakan TIK dengan tujuan tertentu dan generatif. Guru tidak hanya dituntut untuk mengenal TIK, tetapi juga memperoleh keahlian pedagogik yang dibutuhkan dan bermanfaat dengan bekerja di lingkungan belajar yang baru berbasis teknologi (Ilomaki, Rahikarnen, & Lehtinen, 2001).

Sedangkan Teknologi Informasi (TI) memiliki arti yang lebih sempit dari TIK, yakni suatu istilah yang menunjukkan berbagai macam hal dan kemampuan yang digunakan dalam pembentukan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Kehadiran TI juga menuntut dunia pendidikan untuk turut serta dalam memanfaatkannya. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memang seharusnya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satu diantaranya adalah memanfaatkan TI ini di dalam proses pembelajaran. Hanya memiliki peralatan teknologinya saja di sekolah tidak akan menjamin penggunaannya efektif. Terlepas dari kuantitas dan kualitas teknologi yang ditempatkan di ruang kelas, kunci untuk bagaimana alat tersebut digunakan adalah guru, sehingga guru harus memiliki kompetensi dan sikap yang benar terhadap teknologi (Yusuf & Balogun, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Guru di Kota Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi Guru dalam bidang TI?
2. Bagaimana Guru memanfaatkan TI dalam pembelajaran?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Kota Bandung.
2. Responden merupakan guru SMP Negeri di Kota Bandung.
3. Target penelitian ini ialah terwakilinya sampel dari tiap SMP Negeri di Kota Bandung.
4. Angket hanya berisi tentang dasar-dasar TI dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.
5. Dipilihnya guru SMP sebagai responden adalah karena guru SMP memiliki tugas untuk memperkenalkan TI kepada anak didiknya yang akan sangat berguna untuk jenjang berikutnya khususnya yang akan melanjutkan ke SMK.
6. Dipilihnya guru SMP sebagai responden adalah karena penelitian hanya meneliti mengenai dasar-dasar TI saja dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, berbeda dengan jenjang SMK yang penggunaan dan pemanfaatan TI-nya lebih kompleks dan kompleksitas teknologi yang dipelajari dan diterapkan tergantung pada jurusan program keahliannya.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana literasi Guru dalam bidang TI.
2. Mengetahui bagaimana Guru memanfaatkan TI dalam pembelajaran.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian selesai dilakukan, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang bagaimana literasi Guru dalam bidang TI.
2. Memberikan informasi tentang bagaimana pemanfaatan TI yang dilakukan oleh Guru dalam proses pembelajaran.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis atau penelitian terkait di masa yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis membagi sistematika penulisan skripsi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut diantaranya:

- Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II. Kajian Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian.

- Bab III. Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur penelitian dan teknik pengolahan data yang dilakukan.

- Bab IV. Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.

- Bab V. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta rekomendasi yang akan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.